

**ABSTRAK****PENGEMBANGAN PROTOTIPE BUKU CERITA ANAK TENTANG  
RUWATAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN KARAKTER  
KEBANGSAAN**

Theresia Dian Nofitri  
Universitas Sanata Dharma  
2016

Penelitian ini merupakan hasil penelitian pengembangan yang bertujuan untuk untuk menjelaskan prosedur pengembangan dan mendeskripsikan kualitas prototipe. Potensi yang peneliti lihat dalam tradisi *ruwatan* adalah mengajak masyarakat untuk bersikap hormat kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghargai kekeluargaan dan persaudaraan (persatuan), dan mengupayakan terkondisikannya nilai kemanusiaan. Masalah yang peneliti dapatkan dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada 29 anak usia 9-10 tahun, peneliti mendapatkan data bahwa 83% anak tidak mengerti *ruwatan* sebagai tradisi Jawa untuk sarana pembebasan, 41% anak tidak tahu peran dalang dalam tradisi *ruwatan*, 83% anak memerlukan buku yang berisi penjelasan tentang *ruwatan*, dan 55% anak membutuhkan buku tentang *ruwatan* berupa buku cerita bergambar. Oleh sebab itu, peneliti terdorong mengembangkan prototipe berupa buku cerita anak tentang *ruwatan* dalam konteks pendidikan karakter kebangsaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*R&D*) menggunakan enam langkah yang diadopsi dari Sugiyono (2012: 298), yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, dan (6) uji coba produk. Prototipe berupa buku cerita bergambar berjudul “Ruwatan”. Prototipe tersebut divalidasi oleh seorang ahli sastra dan bahasa yang mendapat rata-rata 3,44, maka produk yang peneliti buat sangat baik dan layak digunakan.

Uji coba terbatas dilakukan di SD Negeri Nanggulan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D. I. Yogyakarta yang dihadiri oleh 28 anak. Refleksi anak setelah uji coba mendapatkan hasil 75% anak mengerti bahwa siraman dalam tradisi *ruwatan* bertujuan sebagai tanda “pembersihan diri”, 82% anak mengerti bahwa permohonan doa kepada orang tua merupakan nilai Ketuhanan, dan 89% anak memahami bahwa acara makan bersama dalam *ruwatan* memiliki arti nilai kekeluargaan dan persaudaraan (persatuan).

Kata kunci: Tradisi *ruwatan*, pendidikan karakter, karakter kebangsaan.

**ABSTRACT****PROTOTYPE DEVELOPMENT OF CHILDREN BOOK STORY ABOUT  
RUWATAN IN NATIONALITY CHARACTER EDUCATION CONTEXT**

Theresia Dian Nofitri  
Sanata Dharma University  
2016

This study is the result of research and development that aimed to explain the procedure and describe the development of a prototype quality. Researcher have seen the potential of *ruwatan* tradition, that is bringing the society to be respect God, respect each other, the family and make the value of humanity in their condition. The problem that researcher gets from the questionnaire which are given to 29 children aged 9-10 years, researcher gets the data that shows about 83% of children do not understand *ruwatan* as Javanese tradition for the means of liberation, 41% of children do not know the role of puppeteer in the *ruwatan* tradition, 83% of children need the book contains the explanation of *ruwatan*, and 55% of children need the book of *ruwatan* in the form of picture books.

Therefore, researcher is encouraged to develop a prototype in the form of children's book about *ruwatan* in the context of national character education.

This research is a research and development research (R & D) that used six measures adopted from Sugiyono (2012), namely (1) the potentials and problems, (2) data collection, (3) the design of the product, (4) design validation, (5) design revisions, and (6) the trial product. The prototype is on the form of picture book entitled "*ruwatan*". The prototype is validated by an expert on literature and language that gets an average of 3.44, therefore, the research's product is very good and suitable to be used.

The trial was conducted limitedly in SD Negeri Nanggulan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D. I. Yogyakarta which was attended by 28 children. Based on children's reflection after the test, 75% of the children understand that *siraman* in the *ruwatan* tradition intended as "self-cleaning", 82% of the children understand that the prayer for parents is the value of the Godhead, and 89% of children understand that a feast together in *ruwatan* have family values and brotherhood (unity).

Keywords: *Ruwatan* tradition, character education, national character.